

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2006). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, I. (2006b). *Dialektika Natur, Kultur dan Struktur: Analisis Konteks, Proses dan Ranah Dalam Konstruksi Bencana*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Antropologi pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Abdurrahman, R. (2018). *Studi Tentang Tradisi Pasola di Desa Pero Batang Kecamatan Kodi Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur*. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram.
- Abidin, M. (1997). *Islam dalam Pelukan Muhtadin Mentawai: 30 Tahun Perjalanan Da'wah Ila'llah, Mentawai Menggapai Cahaya Iman*. Jakarta: Biro Khusus Dakwah Mentawai, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia.
- Adiwibowo, S. (2007). *Ekologi Manusia*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agung, W. M. G, dkk. (2014). *Turuk Sikerei*. Jakarta: Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Penerbitan Balitbangkes.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2011). *Paradigma, Epistemologi dan Etnografi Dalam Antropologi*. Makalah ceramah 'Perkembangan Teori dan Metode Antropologi' di Departemen Antropologi, Surabaya, Universitas Airlangga.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). *Kajian Antropologi dan Bahasa*. Yogyakarta: Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2022). *Etnosains, Etnoekologi, dan Etnoteknologi Antropologi Mengungkap Kearifan Lokal*. Yogyakarta: KEPEL Press.
- Amir, P. Y. (2010). *Semiotika dan Hypersemiotika: Gaya, Kode dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari.
- Asmarani, O. Ni, N. (2018). *Hidup Diantara Batas: Relasi Hewan dan Manusia*. *Balairung: Jurnal Multidisiplines Mahasiswa Indonesia*, 1(2), 167-174.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2021). *Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISBN: 978-602-355-127-9. <https://mentawaikab.bps.go.id/>.

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2021). *Kecamatan Siberut Selatan Dalam Angka*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISBN: 978-602-355-118-7. <https://mentawaikab.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2022). *Kabupaten Kepulauan Dalam Angka*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISSN: 2654-9603. <https://mentawaikab.bps.go.id/>.
- Bakker, L. (1999). *Tiele! Turis! The Social and Ethnic Impact of Tourism in Siberut (Mentawai)*. Unpublishing. M. A in Cultural Anthropology. The Netherlands. Leiden University.
- Bakker, L. (2002). Art And Art Trade In Siberut, Mentawai Archipelago Part 2: These Are My Feet! Local Culture And International (E)Valuation: Mentawaian Objects As Art Or Invention, Indonesia and the Malay World, 30:88, 336-356. DOI:10.1080/1363981022000064393.
- Bakker, L. (2007). Foreign Images in Mentawai: Aunthenticity and the Exotic. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde (BKI) /Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia and Oceania* 163-2(3), 263-288. <https://www.researchgate.net/publication/41017144>.
- Bararuallo, F. (2010). *Kebudayaan Toraja*. Yogyakarta: Percetakan pohon Cahaya.
- Budhisantosa, S, dkk. (1995). *Masyarakat Terasing Amungme di Irian Jaya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (Tidak diperdagangkan). Jakarta: CV. Eka Putra. <http://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.ph>.
- Carolina, R. G. J. (2020). *Pasola: Napak Tilas Upacara Adat, Fungsi dan Nilai Bagi Masyarakat Wanukaka, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur*. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Cassirer, E. (1990) *Manusia dan Kebudayaan: Suatu Esai Tentang Manusia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Coronese, S. (1986). *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta: Grafidian Jaya.
- Coyne, I. T. (1997). Sampling in Qualitative Research. Purposeful and Theoretical Sampling; Merging or Clear Boundaries?. *Journal of Advanced Nursing*, 26, 623-630. <https://www.researchgate.net/publication/13850880>.
- Creswell, J. W & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antrara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crisp, J. (1799). An Account of the Inhabitants of the Pogy Islands Lying off Sumatra. *Asiatick Researches* 6, 77-91.

- Damarastuti, R. (2013). *Komunikasi Antarbudaya: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Darmanto & Abidah, B. S. (2012). *Berebut Hutan Siberut: Orang Mentawai, Kekuasaan dan Politik Ekologi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- David, E. B. (2022). Kerbau Toraja: Harga dan Keberlanjutan. *Perspektif Akuntansi*, 5(2), 203-223. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i2.p083-103>.
- Davis, N. Z. (2009). [Review of *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*, by C. Geertz]. *The Sixteenth Century Journal*, 40(1), 58–61. <http://www.jstor.org/stable/40541103>.
- Delfi, M, dkk. (2022). The Environment From an Indigenuos Perspective in the Mentawai Indonesia. In Wasino, dkk (ed.) *Books Chapter on Asian Network and Social Change*. Semarang: Research and Community Service Institution Universitas Negeri Semarang.
- Delfi, M. (2005). Dari Desa ke *Laggai*: Resistensi dan Identitas Orang Mentawai di Muntei, Siberut Selatan, Sumatera Barat. (Tesis). Tidak dipublikasikan. Program Studi Antropologi, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Delfi, M. (2012). Sipusilam Dalam Selimut Arat Sabulungan Penganut Islam Mentawai di Siberut. *Jurnal Al-Ulum*, 12(1), 1-34.
- Delfi, M. (2013). Islam and *Arat Sabulungan* in Mentawai. *Al-Jami'ah*, 51(2), 475-499. DOI: 10.14421/ajis.2013.512.475-499.
- Delfi, M. (2013). *Kaipa Pulaggajatnu?: Wacana Kementawaian di Bumi Sikerei*. (Disertasi). Tidak dipublikasikan. Program Doktor Studi Ilmu Antropologi, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Delfi, M. (2014). A Journey in Indonesian Regional Autonomy: The Complications of ‘Traditional’ Village Revival in Mentawai, West Sumatra. *Social Transformations Journal of the Global South*, 2 (2): 3-26. DOI: 10.13185/1957. <https://journals.ateneo.edu/ojs/index.php.ST/article/view/1957/1950>. ISSN (Online): 2244-5188.
- Douglas, M. (1957). Animals in Lele Religious Symbolism. *Africa: Journal of the International African Institute*, 27(1), 46-58. <http://www.jstor.org/stable/1156365>.
- Eindhoven, M. (2001). Translation and Authenticity in Mentawaian Activism. Paper was presented at the 2nd International Symposium of Journal *Antropologi Indonesia*, Padang 18-21 July 2002 in the panel of “Identity, Community, Nationalism adn Citizenship: The Rise of Pluralism in the Democratic Prosecess in Indonesia. *Antropologi Indoensia* 69, 24-34.

- Eindhoven, M. (2007). "New Colonizers? Identity, Representation, and Government in the Post-New Order Mentawai Archipelago" in Henk Schulte Nordholt & Gerry van Klinken [eds]. *Renegotiating Boundaries: Local Politics in Post-Suharto Indonesia*. Leiden: KITLV-Press, pp.67-89.
- Eindhoven, M. (2009). "The Influences of History and Politics on Environmental and the Future of the Mentawai Archipelago" in *Island Environmental Histories and Management in the Asia-Pacific Region, Asia-Pacific Forum*, No.44 [June], pp.55-81. Taipei: Center for Asia Pacific Area Studies, RCHSS, Academia Sinica.
- Ellen, F. R. (1972). The Marsupial in Nuaulu Ritual Behavior. *MAN*, 7(2), 223-238. <http://www.jstor.org/stable/2799725>.
- Erickson, A. P dan Liam, D. M. (2018). *Sejarah Teori Antropologi Penjelasan Komprehensif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriksen, H. T. (2001). *Small Places, Large Issues an Introduction to Social and Cultural Anthropology*. London: Pluto Press.
- Ermayanti. (1988). Fungsi Kerei Dalam Kehidupan Masyarakat Mentawai (Studi Kasus di Desa Matotonan, Siberut Selatan). (*Skripsi*). Jurusan Antropologi, Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Padang.
- Fathoni, A. (2006). *Antropologi Sosial Budaya Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Febrianto, A & Erda, F. (2012). Orang Mentawai: Peladang Tradisional dan Ekonomi Pasar. *Ilomonus*, XI(2), 119-133.
- Fitriani, A, dkk. (2020). Makna Burung Enggang Dalam Symbolisme Kehidupan Masyarakat Adat Dayak. *Belom Bahadat: Jurnal Hukum Agama Hindu*, 10(1), 24-39. E-ISSN: 2685-9548.
- Gaerrang (Kabzung). (2017). Contested Understandings of Yaks on the Eastern Tibetan Plateau: Market Logic, Tibetan Buddhism and Indigenous Knowledge. *Area*, 2017, 1-7. DOI: 10.1111/area.12343.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures Selected Essays*. United States of America, New York: Basic Books (A Member of the Perseus books Group).
- Geertz, C. (1982). The Way We Think Now: Toward an Ethnography of Modern Thought. *Bulletin of the Arts and Science*, 35(5), 14-34. <https://doi.org/10.2307/3823993>.
- Geertz, C. (1992a). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Geertz, C. (1992b). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Geertz, C. (2005). Deep Play: Notes on the Balinese Cockfight. *Daedalus*, 134(4), 56–86. <http://www.jstor.org/stable/20028014>.

- Guest, G. (2015). Sampling and Selecting Participants in Field Research. In H. Russell, Bernard & Clarence C. Graclee (Ed.). *Handbook of Methods in Cultural Anthropology* (pp.215-250). United Kingdom: Rowman & Littlefield.
- Gunawan. (2013). Kerbau Untuk Leluhur: Dimensi Horizontal Dalam Ritus Kematian Pada Agama Merapu. *Jurnal Komunitas*, 5(1), 93-100. ISSN 2086-5465.
- Hammons, C. S. (2010). *Sakalioi: Reciprocity, Mimesis, and the Cultural Economy of Tradition in Siberut, Mentawai Island Indonesia*. Dissertasi Doctor of Philosophy (Anthropology), Faculty of the USC Graduate School, University of Southern California.
- Hanum, I. S & Dahlan, D. (2018). Makna Mitos Cerita Burung Enggang di Kalimantan Timur. *CaLLs*, 4(1), 31-48. <http://dx.doi.org/10.30872/calls.v4i1.1276>.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harris, M. (1974). *Cows, Pigs, Wars, and Witches. The Riddles of Culture*. New York: Random House.
- Harris, M. (2019). *Sapi, Babi, Perang dan Tukang Sihir: Menjawab Teka-Teki Kebudayaan*. Serpong, Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Hartatik. (2017). *Jejak Budaya Dayak Meratus Dalam Perspektif Etnoreligi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hendro, P. E. (2020). Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 158-165. E-ISSN: 2599-1078.
- Hernawati, T. (2007). *Uma: Fenomena Keterkaitan Manusia Dengan Alam*. Padang: Yayasan Citra Mandiri (YCM).
- Horsthemke, K. (2015). The African of Animal Slaughter. In: *Animals and African Ethics*. London: Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1057/9781137504050_5.
- Hosey, G & Melfi, V. (2014). Human-Animal Interactions, Relationships and Bonds: A Review and Analysis of the Literature. *International Journal of Comparative Psychology*, 27(1), 117-142. DOI: 10.46867/ijcp.2014.27.01.01. <http://escholarship.org/uc/item/6955n8kd>.
- <https://sumbar.bps.go.id/publication/2021/02/26/438e46e73d9a64df8d8c34f2/provinsi-sumatera-barat-dalam-angka-2021.html> (diakses pada tanggal 25 April 2021).
- <https://sumbar.bps.go.id/publication/download.html?> (diakses pada tanggal 25 April 2021).

<https://voi.id/memori/48009/kesakralan-pesta-babi-di-ujung-timur-indonesia>.

Kesakralan Pesta Babi di Ujung Timur Indonesia 29 Apr 2021 22:20 | Tim Redaksi.

Ihromi, T. O. (ed.). (1999). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Indrizal, E. (2016). *Bilou dan Tantangan Mengkonservasinya di Mentawai: Sebuah Tinjauan dari Perspektif Sosial Budaya*. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(1), 51-56.

Ingold, T. (Ed). (1988). *What is An Animal?*. London: Routledge.

Ingold, T. (2000). *The Perception of the Environment Essays on Livelihood, Dwelling and Skill*. London: Routledge.

Irwandi, A. (2020). *Anai Ube' Ta: Selinting Tembakau Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai*. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.

Jenks, C. (1993). *Culture*. London - New York: Routledge.

Joshi, S, *et.al.* (2020). Ethnic and Cultural Diversity Amongst Yak Herding Communities in the Asian Highlands. *Sustainability*, 12, 957,1-25. DOI:10.3390/su12030957.

Kahn, S. J. (2016). *Kultur, Multikultur dan Postkultural Keragaman Budaya dan Imperialisme Kapitalis Global*. Surabaya: INDes.

Karangan, B & Harun, Y. (1985). Partisipasi Umat Islam Dalam Pembangunan Masyarakat Mentawai. Dalam Gerarld A. Persoon & Reimar Schefold (eds.). *Pulau Siberut*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.

Karolina, A, dkk. (2018). Proses Ritual dan Simbol *Sengkelan Padi* Suku Sebaruk Desa Telaga Dua Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Kansasi*, 3(1), 19-23.

Kasman, S. (2015). Babi: Ternak Kesayangan Orang Mentawai. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 17(1), 87-95.

Kawulich, B. B. (2005). Participant Observation as a Data Collection Method [81 paragraphs]. *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research*, 6(2), Art. 43, <http://nbnresolving.de/urn:nbn:de:0114-fqs0502430>.

Keesing, M. R. (1977). Teori-Teori Tentang Budaya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, No. 52, 4-32.

Kleden, I. (1987). *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.

Kleden, I. (1988). *Paham Kebudayaan Clifford Geertz: Rencana Monografi*. Jakarta: LP3ES.

- Koentjaraningrat. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud.
- Koentjaraningrat. (1990). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Koeswinarno. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Jurnal SMaRT*, 01(02), 257-265.
- Kruyt, A. C. (1979). *Suatu Kunjungan ke Kepulauan Mentawai*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Kumbara, A. A. Ngr, A. (2008). Konstruksi Identitas Orang Sasak di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Humaniora*, 20(3), 315-326.
- Kuntowijoyo. (1999). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Kusbiantoro, K. dkk. (2016). Modernisasi dan Komersialisasi Uma Masyarakat Mentawai Sebuah Deskripsi Fenomenologis. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(2), 187-199.
- Lahajir. (2001). *Etnoekologi Perladangan Orang Dayak-Tanjung Linggang (Etnografi Lingkungan di Dataran Tinggi Tanjung Linggang)*. Yogyakarta: Yayasan Galang.
- Li, M. T. (2002). *Proses Transpormasi Daerah Pedalaman di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, A. (2018). *Paradigma Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- LIPI. (1997). *Pulau Siberut: Potensi, Kendala dan Tantangan Pembangunan*. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.
- Loeb, E. M. (1929). A Mentawai Religious Cult. *American Archaeology and Ethnology*, 25(2), 185-247.
- Mantja, W. (2003). *Etnografi Desain Penelitian dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Mardanas, I. (1992). *Adat dan Upacara Perkawinan Mentawai*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Jakarta.
- Marzali, A. (2014). Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia. *Humaniora*, 26(30), 251-265.
- Maunati, Y. (2004). *Identitas Dayak: Komodifikasi & Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis.

- Mitchel dan Tilson. (1986). *Restoring the Balance: Traditional Hunting and Primate Conservation in the Mentawai Islands, Indonesia*.
- Mitchell, A.J. & R. L. Tilson. (1986). "Restoring the Balance: Traditional Hunting and Primate Conservation in the Mentawai Islands, Indonesia" in J.G. Else & P.C. Lee [eds]. *Primate Ecology and Conservation*, Volume 2. Cambridge, UK [United Kingdom]: Cambridge University Press, pp.249-260.
- Moleong, J. L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, H. L & Sanders, T. (2014). *Anthropology in Theory Issues in Epistemology* (Second Edition). UK: John Wiley & Sons, Inc.
- Morris, B. (1998). *The Power of Animals, An Ethnography*. New York: New York University Press.
- Muhadi. (2007). "Landasan Yuridis Penghapusan Kepercayaan Tradisional Arat Sabulungan di Mentawai" in *USU Repository*. Available online also at: <http://library.usu.ac.id/download/fh/132300071.pdf> [accessed in Padang, West Sumatera, Indonesia: December 27, 2017].
- Muhadi. (2008). "Kepercayaan Tradisional 'Arat Sabulungan' dan Penghapusannya di Mentawai" in *Jurnal Equality*, Vol.13, No.1 [Februari]. Available online also at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18421/equ-feb2008> [accessed in Padang, West Sumatera, Indonesia: December 27, 2017].
- Muller, K. (2005). *Keragaman Hayati Tanah Papua*. Manokwari: Universitas Negeri Manokwari.
- Munaf, Y, *et.al.* (2001). *Kajian Semiotik dan Mitologis Terhadap Tato Masyarakat Tradisional Kepulauan Mentawai*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Musante, K (DeWalt). (2015). Partisipan Observation. In H. Russell, Bernard & Clarence C. Graclee (Ed.). *Handbook of Methods in Cultural Anthropology* (pp.251-292). United Kingdom: Rowman & Littlefield.
- Mustamin, K. (2016). Makna Simbolis Dalam Tradisi Maccera' Tappareng di Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Al-Ulum*, 16(1), 246-264.
- Naim, M. (1977). Kehidupan Agama di Mentawai. Dalam *Majalah Bulanan Mimbar Ulama*, 8(1). Jakarta: Dewan Pimpinan Majelis Ulama.
- Nur, M. (2019). *Sikerei Dalam Cerita: Penelusuran Identitas Budaya Mentawai*. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21(1), 89-102.
- Paciulli, M. L. (2004). *The Effects of Logging, Hunting and Vegetation on the Densities of the Pagai, Mentawai Island Primates*. Dissertation: Stony Brook University.

- Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2017-2022. <https://bappeda.mentawaikab.go.id/files/2021/06/RPJMD.pdf>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2005-2025. <https://bappeda.mentawaikab.go.id>.
- Persoon, G & Reimar, S, (Ed.). (1985). *Pulau Siberut*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Persoon, G. (1992). From Sago To Rice: Changes in Cultivation in Siberut, Indonesia. In E. Croll & D. Parkin “*Bush Base: Forest Farm: Culture, Environment and Development*”. London: Routledge.
- Ploeg, A. (1969). [Review of *Pigs for the Ancestors: Ritual in the Ecology of a New Guinea People*, by R. A. RAPPAPORT]. *The Journal of the Polynesian Society*, 78(2), 271–273. <http://www.jstor.org/stable/20704626>.
- Quinten, dkk. (2014). *Knowledge, Attitudes and Practices of Local People on Siberut Island (West-Sumatera, Indonesia) Toward Primate Hunting and Conservation*. Research Gate.
- Quiten, M. (2008). *Survey of the Primate Community of Peat Swamp Forest on Siberut, Mentawai Island, Indonesia*. Georg-August Universitat Gottingen dan Lincoln University.
- R. Muhammad. (2015). *Desa dan Hutan, Gunung dan Lautan: Sebuah Kajian Antropologi Tentang Pola Keruangan Pada Masyarakat Huaulu di Pulau Seram*. (Tesis). Tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok.
- Raodah. (2015). Makna Simbolis Tradisi *Mappaoli Banua* Pada Masyarakat Banua Kaiyang Mosso Provinsi Sulawesi Barat. *Patanjala*, 7(3), 365-380.
- Rappaport, A. R. (1984). *Pigs for the Ancestors Ritual in a Ecology of a New Guinea People*. (A New, Enlarged Edition.) New Haven and London: Yale University Press.
- Reeves, G. (1999). “History and ‘Mentawai’: Colonialism, Scholarship, and Identity in the Rereiket, West Indonesia” in *The Australian Journal of Anthropology*, Volume 10(1). DOI: 10.1111/j.1835-9310.1999.tb00011.x.
- Reeves, G. (2009). “Village, Cosmos, People in the Anthropology of the Mentawai Island” in *The Anthropology of the Mentawai Island*. Available online also at: www.mentawai.org [accessed in Padang, West Sumatera, Indonesia: November 27, 2022].
- Rhode, D, et.al. (2007). Yaks, Yak Dung, and Prehistoric Human Habitation of the Tibetan Plateau. *Developments in Quaternary Sciences*, 9, 205-224. DOI: 10.1016/S1571-0866(07)09013-6.

- Rosa, A. (1994). Eksistensi Tato Sebagai Salah Satu Karya Seni Rupa Tradisional Masyarakat Mentawai. (Tesis). Tidak dipublikasikan. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Rosa, S. P. D. (2012). Makna dan Fungsi *Engguk* Pada Masyarakat Adat Mentawai Kontemporer. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.
- Roza, J. (1997). “*Uma* dalam Kehidupan Masyarakat Mentawai di Sumatera Barat”. *Unpublished Master Thesis*. Bandung: UNPAD [University of Padjadjaran].
- RPJMD Kabupaten Kepulauan Mentawai. (2020). *Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kepulauan Mentawai 2017-2022*. Tuapejat: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. <https://bappeda.mentawaikab.go.id>.
- Rudito, B & Sunarseh. (2013). Masyarakat & Kebudayaan Orang Mentawai. Padang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, UPTD Museum Nagari.
- Rudito, B, dkk. (2002). Pola Makan dan Enkulturasasi Nilai Berburu Pada Anak Mentawai. *Laboraturium Antropologi 'Mentawai' Fisip, Universitas, Padang*. Cooperation with Neys-van Hoogstraaten Foundation The Netherlands.
- Rudito, B. (1997). *Uma* Dalam Kehidupan Masyarakat Mentawai di Sumatera Barat. (Tesis). Tidak dipublikasikan. Master Program Pascasarjana, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Rudito, B. (2005). Fungsi Upacara *Bebetei Uma* Pada Orang Mentawai. (Disertasi). Tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Rudito, B. (2013). *Bebeitei Uma Kebangkitan Orang Mentawai: Sebuah Etnografi*. Yogyakarta: Penerbit Gading dan Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD).
- Saharudin. (2021). Ritual Domestikasi Padi Lokal Dalam Budaya Sasak-Lombok. *Jurnal SmaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi*, 07(01), 85-100. DOI: <https://doi.org/10.18784/smart.v7i01.1098>.
- Saifuddin, F. A. (2005). *Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Saifuddin, F. A. (2014). Some Notes on Clifford Geertz's Interpretative Anthropology. *Jurnal Antropologi*, 49, 4-11.
- Saleleubaja, I. K. (2020). *Kineiget Mukop Bera': Perubahan Pola Konsumsi Makanan Pokok Pada Masyarakat Mentawai*. (Skripsi). Tidak

dipublikasikan. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.

- Salubongga, J. (2015). Mantunu Tedong (Suatu Tinjauan Sosio-Teologis Terhadap Makna Pemotongan Kerbau Dalam Upacara Kematian di Lembang Sariale). Tugas Akhir. Program Studi Teologi, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Samaloisa, R. (2020). Pemerintahan Laggai Paham Arat Sabulungan di Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat. *Governabilitas*, 1(1), 84-109. E-ISSN: 2723-4169.
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan Identitas Budaya. *Sabda*, 1(1), 44-49. ISSN 1410-7910.
- Saroengallo, T. (2010). *Ayah Anak Beda Warna!*. Yogyakarta: Tembi Rumah Budaya.
- Sartini, Ni, W. (2017). Makna Simbolik Bahasa Ritual Pertanian Masyarakat Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 07(02), 99-120.
- Schefold, R. & J. Beierle. (2000). *Mentawaians Culture Summary*. New Haven, CT: Human Relations Area Files. Available online also at: <http://ehrafworldcultures.yale.edu/ehrafe/browseCultures.do?context=main> [accessed in Padang, West Sumatera, Indonesia: December 27, 2021].
- Schefold, R. (1985). Kebudayaan Tradisional Siberut. Dalam Gerald Parsoon & Reimar Schefold (Eds.). *Pulau Siberut*. Jakarta: Bharata Aksara.
- Schefold, R. (1991). *Mainan Bagi Roh: Kebudayaan Mentawai*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schefold, R. (1998). "The Domestication of Culture, Nation-Building, and Ethnic Diversity in Indonesia". In *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 154(2).
- Schefold, R. (2001). "Three Sources of Ritual Blessing in Traditional Indonesia Societies". In *Bijdragen tot de Taal-en Volkenkunde* 157(2), 359-381. <http://www.kitlv-journals.nl>.
- Siahan, F. (2009). *Forest Decentralization Policy in Siberut Island: The Impact on Policy Making*. Padang: Government Finance and Local Community, YCM.
- Sihombing, H. (1979). *Mentawai*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sihombing, U. P. et al. (2008). *Menggugat Bakor Pakem: Kajian Hukum terhadap Pengawasan Agama dan Kepercayaan di Indonesia*. Jakarta: The ILRC [Indonesian Legal Resource Center].
- Sitanggang, A, R. (2019). *Siagai Laggek: Pengetahuan Penyembuhan Mentawai Dalam Penggunaan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional*. (Skripsi). Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.

- Soekidjo, N. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelarto, B. *Pustaka Budaya Sumba Jilid I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan dan Ditjen Kebudayaan Departemen P&K Republik Indonesia.
- Soelarto, B. *Pustaka Budaya Sumba Jilid II*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan dan Ditjen Kebudayaan Departemen P&K Republik Indonesia.
- Solihin, L. (2013). "Mengantar Arwah Jenazah ke *Parai Marapu*, Upacara Kubur Batu Pada Masyarakat Umalulu, Sumba Timur. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan. Hal. 1-22.
- Spina, B. (1981). *Mitos dan Legenda Suku Mentawai*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spradley, P. J. (1980). *Participant Observation*. States of America: Library of Congress Cataloging in Publicatio Data.
- Spradley, P. J. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- STAKN Toraja. (2020). *Bunga Rampai: Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sugiharto, B. (2019). *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi*. Yogyakarta: PT. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman dan Setia, G. (2013). *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparlan, P. (2004). *Hubungan Antar-Sukubangsa*. Jakarta: YPKIK (Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian).
- Suroto, H. (2010). *Prasejarah Papua*. Denpasar: Udayana University Press.
- Suroto, H. (2014). Babi Dalam Budaya Papua. *Jurnal Arkeologi Papua*, 6(1), 37-44.
- Susenas. (2021). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020/2021*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISBN: 978-602-355-130-9.
- Susenas. (2021). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021*. Tuapejat: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISBN: 978-602-355-129-3.
- Susilowati, N. (2017). Tradisi Mengunyah Sirih dan Memotong Kerbau pada Upacara Adat/*Hiroja* di Angkola-Mandailing. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 20(2), 117-134. DOI:10.24832/bas.v20i2.283.
- Tatubeket, R. M, dkk. (2019). Peran musik *Tuddukat* Dalam Ritual *Arat Sabulungan* di Kabupaten Mentawai. *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal*

Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial, 13(1), 75-105.
<http://dx.doi.org/10.14421/>.

- Tenaza dan Tilson. (1985). *Human Predation and Kloss Gibbon (Hylobates klossi) Sleeping Trees in Siberut Island, Indonesia*. American of Journal Primatology.
- Tenaza, R. R. (1990). *Conservation of Mentawai Islands Primates and Culture*. Biology Departmen, University of Pacific.
- TNS. (2007). *Primata Siberut: Mengenal Primata Siberut*. Balai Taman Nasional Siberut.
- TNS. (2009). *Pengenalan Mamalia di Pulau Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat*. Balai Taman Nasional Siberut.
- Tresno. (2017). *Ute' Simagere: Relasi Masyarakat Dengan Primata Endemik di Mentawai*. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.
- Tule, P. (2019). *Mengenal Kebudayaan Keo: Dongeng, Ritual dan Organisasi Sosial*. Kupang: UNWIRA PRESS.
- Tulius, J & Burman-Hall, L. (2022). Primates and Birds of Sabulungan Roles of Animal in Sculptures, Shamanic Songs and Dances, and the Belief System of Traditional Mentawaians. *Wacana*, 23(2). 451-490. DOI: 10.17510/wacana.v23i2.1090.
- Tulius, J. (2012). *Family Stories: Oral Tradition, Memories of the Past, and Contemporary Conflicts over Land in Mentawai-Indonesia*. Dissertation, Universiteit Leiden, Amsterdam.
- Tulius, J. (2012b). *Stranded People Mythical Narratives About the First Inhabitants of Mentawai Islands*. *Wacana*, 14(2), 215-240.
- Tulius, J. (2016). *The Pig Story Tiboi Sakkoko Storytelling of Kinship, Memories of the Past and Rights to Plots of Ancestral Land in Mentawai*. *Wacana*, 17(2), 336-373.
- Tulius, J. (2017). *Contemporary Contentions of Ancestral Land Right Among Indigenous Kin-groups in the Mentawai Islands of Indonesia*. In Manuel May Castillo and Amy Streckel (eds), *Heritage and Right of Indigenous Peoples (Patrimonio y Derechos de Los Pueblos Indigenas)*, Pp.109-136. Leiden: Leiden University Press.
- Uma, J, K. W, dkk. (2018). *Makna Nyale Dalam Upacara Adat Pasola Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal HISTORIA*, 6(2), 347-364. E-ISSN 2442-8728.
- Uma, J, K. W. (2018). *Makna Nyale Dalam Upacara Adat Pasola Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal HISTORIA*, 6(2), 347-364.

- Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah. <http://jdih.mentawaikab.go.id/home/daerah>.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa. <http://jdih.mentawaikab.go.id/home/daerah>.
- Valeri, V. (2000). *The Forest of Taboos: Morality, Hunting, And Identity Among the Huaulu of the Moluccas*. Madison, Wisconsin 53718: The University of Wisconsin Press.
- Vayda, dkk. (2004). *Doing and Knowing: Question About Study of Local Knowledge*. Departement of Human Ecology Cook Collage, Rutgers University.
- Walsh, M. (1996). The Ritual Sacrifice of Pangolins Among the Sangu of South-West Tanzania. In *Bulletin of the International Committe on Urgent Anthropological and Ethnological Research*, 37/38: 155-170. <https://www.researchgate.net/publication/346914695>.
- Waltert, dkk. (2008). *Abundance and Community Structure of Mentawai Primates in the Peleonan Forest, North Siberut, Indonesia*. Research Gate.
- Watson, J. B. (1969). [Review of *Pigs for the Ancestors: Ritual in the Ecology of a New Guinea People*, by R. A. Rappaport]. *American Anthropologist*, 71(3), 527–529. <http://www.jstor.org/stable/670290>.
- Weintré, J. (2006). *Perubahan Sosial di mentawai Penyesuaian Diri Pada Marginalitas dan Ekonomi Uang: Studi Kebudayaan dan Sejarah Masyarakat Mentawai di Sumatera Barat*. (Tesis). Program Pascasarjana Pendidikan Manajemen, Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Whittaker, D, J. (2005). *New Population Estimates for the Endemic Kloss Gibbon Hylobates Klossi on the Mentawai Island, Indonesia*. *Oryx* Vol. 39 No. 4.
- Whittaker, D, J. (2006). *A Conservation Action Plan for the Mentawai Primates*. Primate Conservation.
- Whitten, A. J. (1980). *The Kloss Gibbon in Siberut Rain Forest*. PhD. Dissertation. University of Cambridge.
- Wilting, dkk. (2012). *Mentawai's Endemic, Relictual Fauna: is it Evidence for Pleistocene Extinctions on Sumatera?*. *Journal Biogeography*.
- Winarto, T. Y. (1986). Perbedaan Antara Interpretasi Neofungsionalisme dan Tindakan Individu Yang Rasional: Kasus Siklus Upacara Maring di Papua Nugini. *Karangan Berita Antropologi Th. XII, 44*, 66-80.
- World Wildlife Fund (WWF). (1980). *Penyelamat Siberut Sebuah Rancangan Induk Konservasi: Saving Siberut A Conservation Master Plan*. Bogor, Indonesia: WWF. <https://wwf.panda.org/>.

- World Wildlife Fund (WWF). (1982). "Management Plan 1983-1988". *Siberut Nature Conservation Area*. West Sumatera: Bogor, Indonesia. WWF. <https://wwf.panda.org/>.
- www.ekuatorial.com. <https://www.ekuatorial.com/2021/10/orang-mentawai-yang-bertahan-dari-eksploitasi-wilayah-adatny/>. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2022).
- www.mentawaikita.com. https://mentawaikita.com/baca/5673/orang-mentawai-yang-bertahan-dari-eksploitasi-wilayah-adatny. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2022).
- www.mongabay.co.id. <https://www.mongabay.co.id/2018/03/01/berikut-usulan-penetapan-hutan-adat-di-mentawai/>. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2022).
- www.ycmmmentawai.org. <https://www.ycmmmentawai.org/post/ycmm-ajak-masyarakat-adat-petakan-tanah-suku>. (Diakses pada tanggal 23 Februari 2022).
- Yaguchi, S. (2014). *Wood Job 1*. Jepang: Toho Film Co Ltd.
- Yekti, M. (2004) *Idntitas Dayak, Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LkiS.
- Yulia, dkk. (2018). Improving the Government Policy on the *Arat Sabulungan* Traditional in Mentawai Island. *Tawarikh: Journal of Historical Studies*, 10(1), 59-74. ISSN 2085-0980 (print). www.journals.mindamas.com/index.php/tawarikh.
- Yulia, R. Z & Kaksim. (2017). "Dampak Tato dalam Tradisi Arat Sabulungan: Studi Kasus Masyarakat Desa Sioban Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat" di Prosiding Seminar Nasional Edukasi 2017: Semnas Bio-Edu, diselenggarakan oleh STKIP PGRI Sumbar [Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia, Sumatera Barat] di Padang, Sumatera Barat, Indonesia, pada tanggal 6 Mei.
- Yulia, R. Z & Kaksim. (2017b). "Perbaikan Kebijakan Pemerintah terhadap Tradisi Pelarangan Arat Sabulungan (Tato)" di Prosiding Seminar Internasional Lisan X, diselenggarakan di Hotel Ganden Palace, Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, pada tanggal 25-28 Oktober.
- Yulia, R. Z & Kaksim. (2017c). "Tato dalam Tradisi Arat Sabulungan di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat" in Prosiding 1st Konferensi Internasional Tentang Pendidikan, Sastra, Dan Seni (ICELA), diselenggarakan oleh UNJ [Universitas Negeri Jakarta] di Jakarta, Indonesia, pada 17-18 Mei.
- Yulia, R. Z & Kaksim. (2018). "Tato Mentawai dalam Motif Batik sebagai Bentuk Pelestarian Budaya" in Prosiding Seminar Nasional Sejarah, yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumbar [Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru

Republik Indonesia, Sumatera Barat] di Padang, Sumatera Barat, Indonesia, pada 3 Maret.

Yuzieva, K. (2021). The Materiality of the Representation of the Owl in the Mari Ways of Speaking. *Multilingua*, 40(4), 487-510. <https://doi.org/10.1515/multi-2020-0074>.

Zafirah & Tia, S. (2016). Ritual Penebangan Pohon di Desa Kamusari: Sebuah Gambaran Kepercayaan Shinto Dalam Film Wood Job. *Japanology*, 5(1), 24-34.

